

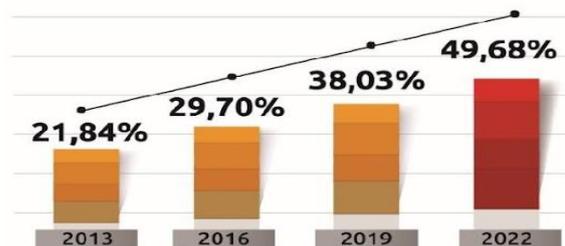
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Perilaku konsumtif dapat berdampak negatif, terutama secara finansial atau ekonomi. Jika seseorang terbiasa dengan perilaku konsumtif dan bila suatu saat timbul masalah perekonomian dan tidak dapat diselesaikan, maka orang tersebut akan mendapat masalah dan bisa saja berakhir dengan terlilit hutang. Fenomena ini banyak terjadi di masyarakat, terutama di kalangan para remaja (Prasinta et al., 2024).

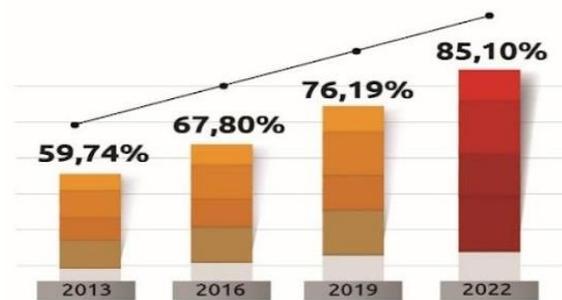
Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan di Indonesia meningkat dari angka 38,03% pada tahun 2019 menjadi 49,68% pada tahun 2022 (OJK, 2022). Peningkatan persentase ini, bisa jadi disebabkan oleh banyaknya remaja Generasi Z yang mengakses jasa keuangan (*M-Banking*, QRIS, atau bahkan ada juga yang menggunakan *E-Money*).



Literasi keuangan penting dipahami untuk mengurangi dan menghindari gaya hidup yang berlebihan. Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan mengenai konsep keuangan yang bertujuan agar seseorang dapat memilih sistem keuangan yang efektif untuk digunakan

serta bagaimana cara mengelola keuangan dalam kehidupan (Dewi et al., 2021).

Menurut OJK, indeks inklusi keuangan di Indonesia pada tahun 2022 meningkat sebanyak 8,91% dari 2019. Jumlah ini meningkat dari 76,19% pada tahun 2019 menjadi 85,10% pada tahun 2022. Inklusi keuangan adalah suatu penyediaan akses keuangan bagi masyarakat semua kalangan, baik remaja, dewasa, maupun tua agar dapat memiliki dan mengakses layanan keuangan dengan kualitas yang baik, akses yang mudah, serta nyaman saat digunakan (Sheda, 2023).



Inklusi keuangan ini dapat berpengaruh dan mempengaruhi gaya hidup seseorang. Hal ini dikarenakan akses keuangan yang mudah digunakan, kualitas memuaskan, dan layanan yang nyaman. Gaya hidup hedonisme adalah salah satu contoh dari gaya hidup remaja saat ini. Gaya hidup merupakan suatu pola perilaku yang membedakan satu pribadi seseorang dengan pribadi lainnya. Dalam perkembangan zaman saat ini, banyak orang yang saat ini lebih mementingkan eksistensi mereka hanya agar dapat dianggap oleh orang disekitarnya (Buderini et al., 2023).

Selain literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup, *locus of control* juga dapat berpengaruh pada *financial behavior*. Seorang remaja

harus memiliki kontrol diri atau *locus of control*, yaitu kemampuan seseorang untuk mengontrol dirinya sendiri secara sadar agar tidak melakukan sesuatu yang merugikan dirinya sendiri. Ada banyak hal yang harus kita kontrol, salah satunya adalah perilaku konsumtif. Kita harus bisa mengontrol diri kita sendiri agar kita tidak menjalani gaya hidup hedonisme atau berperilaku konsumtif (Prasinta et al., 2024).

Tidak hanya generasi muda di luar sana, di Universitas Mercu Buana Yogyakarta saja, banyak mahasiswanya yang mengakses jasa layanan keuangan, terutama QRIS sebagai salah satu metode pembayaran *non-cash*. Selain mudah penggunaannya, metode QRIS tidak memerlukan aplikasi khusus untuk mengaksesnya. Hanya perlu membuka *M-Banking*, lalu menekan menu QRIS, transaksi langsung bisa digunakan dengan mengarahkan kamera ke objek *barcode* yang tersedia.

Tingkat kemudahan dalam mengakses jasa layanan keuangan ini, membuat para mahasiswa dapat memenuhi gaya hidupnya. Seperti, membeli barang-barang keinginan mereka, menggunakan saldo mereka untuk membeli apapun yang mereka mau tanpa melihat saldo akhir, menikmati saldo mereka tanpa memikirkan permasalahan yang akan datang, dan banyak lagi. Hal-hal seperti ini dipengaruhi oleh kurangnya literasi keuangan dan mengakibatkan *financial behavior* yang tidak sehat serta tidak efektif.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Ayufga dan Sawidji (2023), literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *financial behavior*.

Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa, semakin tinggi tingkat literasi yang dipahami, maka akan semakin baik perilaku ekonominya (Sari & Widoatmodjo, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fifie, Leriza, dan Andini (2024), gaya hidup berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa, respondennya sering menggunakan waktu kosong mereka untuk pergi ke *caffeshop* atau *mall* serta lebih menyukai barang mewah bermerek yang berakibat mereka lebih mementingkan gaya hidupnya (Angelista et al., 2024). Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Sufyati dan Alvi (2022), yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa jika seseorang memiliki tingkat inklusi keuangan yang tinggi, maka efek *financial behavior* yang terbentuk juga akan baik (HS & Lestari, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Falena, Gendro, dan Alfiatul (2024), menunjukkan bahwa di RT 1,2,5 RW 7 di Desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas, kontrol diri berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kontrol diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap konsumtif remaja atau pemuda (Prasinta et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, didapat bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* berpengaruh pada *financial behavior*. Namun, hasil tersebut didapat dari penelitian sebelumnya dan

dilakukan pada tempat yang berbeda. Maka dari itu, penelitian ini akan menguji mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior*: Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta”.

Penelitian ini dilakukan karena melihat fenomena yang ada, banyak mahasiswa di Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang melakukan transaksi keuangan dengan metode non-tunai, terutama QRIS bahkan ketika melakukan pembayaran di kantin kampus. Berangkat dari permasalahan ini, akhirnya muncul ide untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan, gaya hidup, dan inklusi keuangan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta juga berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pribadi masing-masing mahasiswa, sama seperti hasil pengujian penelitian sebelumnya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah literasi keuangan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* mereka?
2. Apakah inklusi keuangan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* mereka?
3. Apakah gaya hidup Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* mereka?

4. Apakah *locus of control* Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* mereka?
5. Apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* mereka?

### C. BATASAN MASALAH

Permasalahan pada penelitian ini hanya terbatas pada variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control*. Penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap perilaku konsumtif (*finansial behavior*). Pengujian ini akan diterapkan kepada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2021, 2022, dan 2023. Subjek ini diambil karena telah dilakukan pengamatan terhadap situasi di tempat ini. Didapatkan hasil, bahwa yang mengetahui tentang pengetahuan keuangan adalah mahasiswa akuntansi karena pengetahuan keuangan jelas diajarkan, mahasiswa akuntansi juga saling bersaing dalam gaya hidup, dan mahasiswa akuntansi juga tidak sedikit yang menggunakan inklusi keuangan. Maka dapat dipastikan, bahwa variabel-variabel tersebut akan tepat dan dapat diuji pada subjek yang telah ditentukan.

Penelitian ini mengambil sampel pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2021, 2022, dan 2023

karena perbedaan yang terlihat secara nyata. Perbedaan ini terkait perbedaan literasi keuangan, mahasiswa angkatan 2023 mungkin kurang memahami literasi keuangan, tetapi gaya hidup dan inklusi keuangannya melebihi mahasiswa angkatan 2022. Perbedaan gaya hidup, pada mahasiswa angkatan 2022 gaya hidupnya lebih hedon daripada mahasiswa angkatan 2021. Perbedaan pengguna inklusi keuangan mahasiswa angkatan 2023 lebih banyak daripada mahasiswa angkatan 2021. Dari perbedaan inilah penelitian ini akan membuktikan bahwa apakah variabel-variabel tersebut dapat berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui tingkat signifikansi literasi keuangan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta terhadap *financial behavior* pribadi masing-masing.
2. Mengetahui tingkat signifikansi inklusi keuangan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta terhadap *financial behavior* pribadi masing-masing.
3. Mengetahui tingkat signifikansi gaya hidup Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta terhadap *financial behavior* pribadi masing-masing.
4. Mengetahui tingkat signifikansi *locus of control* Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta terhadap *financial behavior* pribadi masing-masing.

5. Mengetahui tingkat signifikansi literasi keuangan, inklusi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta terhadap *financial behavior* pribadi masing-masing.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis, pembaca, dan akademisi:

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini memungkinkan penulis mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *financial behavior* seseorang. Penulis dapat mengidentifikasi pengaruh antar variabel yang diuji. Hal ini juga memungkinkan penulis untuk mengetahui betapa pentingnya literasi keuangan, inklusi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* dalam mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

### **2. Bagi Pembaca**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai faktor yang dapat mempengaruhi *financial behavior* seseorang. Mengetahui betapa pentingnya literasi keuangan bagi generasi saat ini untuk memengaruhi perilaku keuangan mereka. penelitian ini memberikan wawasan tentang literasi keuangan, inklusi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* untuk membantu pembaca mengelola keuangan mereka secara efektif dan memperbaiki kebiasaan keuangan yang tidak sehat.

### 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dapat memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *financial behavior*, khususnya di kalangan Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Memberikan kontribusi literatur keuangan, inklusi keuangan, gaya hidup, *locus of control*, serta perilaku keuangan dengan studi empiris yang dilakukan penulis dalam pengembangan teori dan hipotesis.

## F. KERANGKA PENULISAN

Kerangka penulisan dari penelitian yang akan dilakukan ini terdiri dari beberapa bab, yakni:

### 1. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini, batasan penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian ini dilakukan, manfaat dari penelitian yang dilakukan, dan kerangka penulisan penelitian.

### 2. BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi tentang teori utama dan teori-teori lainnya yang akan digunakan saat penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan, pengembangan hipotesis dari penelitian sebelumnya, serta kerangka penelitian dari penelitian yang akan dilakukan.

### **3. BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, berisi mengenai metode penelitian yang membahas tentang langkah-langkah sistematis yang akan dilakukan saat penelitian. Ada pula pokok bahasannya, yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta instrument yang digunakan. Pada bab ini juga membahas analisis data yang berisi langkah-langkah pengolahan data serta alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

### **4. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi gambaran umum penelitian, baik dari lokasi penelitian, objek penelitian, dan karakter responden. Berisi juga analisis data yang menjelaskan tentang hasil analisis data (baik dalam bentuk grafik, tabel, foto, atau bentuk lainnya) untuk menjawab masalah penelitian dan interpretasi dari output data. Bab ini juga berisi tentang pembahasan hasil penelitian dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya untuk membuat kesimpulan.

### **5. BAB V: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang menyatakan pernyataan singkat dan akurat yang telah disajikan dalam hasil pembahasan. Dan implikasi atau saran yang ditulis berdasarkan pada kesimpulan yang telah disusun.